

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kasus dan penelitian lapangan (*Case Study and Field Research*). Penelitian kasus dan penelitian lapangan merupakan serangkaian penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan terkini dan interaksi lingkungan sebuah kelompok sosial: individu, kelompok dan masyarakat.¹ Langkah yang dilakukan peneliti yaitu melakukan pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di kawasan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus khususnya prodi KPI.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana pendekatan kualitatif menjelaskan sebuah penelitian yang ditujukan kepada manusia beserta realita yang ditekankan pada proses dalam pencarian sebuah data dari obyek penelitian baik berupa perilaku maupun kata yang diucapkan.

Pendekatan kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian model baru. Dalam proses penelitiannya dilakukan dengan kejadian nyata atau kondisi yang dialami.²

Berdasarkan penjelasan di atas menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini tidak lepas dari lingkungan sosial yang secara alamiah dan mengembangkan hasil yang diperoleh sehingga memudahkan dalam mengetahui hal-hal yang belum dimengerti dan mempermudah peneliti dalam memahami permasalahan yang ditemui dalam proses penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif. Pemilihan metode ini dikarenakan metode ini dirasa lebih tepat untuk

¹ Suryana, *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 19.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

menyesuaikan masalah, sehingga dapat mempermudah untuk berinteraksi secara langsung antara peneliti dengan subjek yang akan diteliti dan memiliki sistem penyesuaian dan kepekaan diri dengan timbulnya sebagai pengaruh dari beberapa pola dari nilai yang dihadapi.³

Metode kualitatif juga sering disebut sebagai metode model baru yang digunakan. Dalam penelitiannya lebih dilakukan sesuai dengan kondisi yang dialami (*natural setting*), disebut juga sebagai etnografi yang biasanya metode ini digunakan dalam antropologi budaya.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas metode yang digunakan dalam peneliti kualitatif tidak lepas dari lingkungan sosial yang melihat kehidupan secara langsung, secara alamiah, dan mengembangkan apa yang diperoleh di lapangan sehingga peneliti lebih mudah untuk mengetahui hal-hal yang belum dimengerti sekaligus metode tersebut mempermudah peneliti dalam memahami dan mengenali permasalahan yang ditemui dalam proses penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kampus Barat IAIN Kudus area Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Alasan memilih lokasi ini dimana mahasiswa KPI angkatan 2019 sering berlalu lalang, sehingga mudah dijangkau untuk melakukan penelitian langsung ke lokasi. Selain itu peneliti telah mengetahui situasi, kondisi dan sasaran yang akan diteliti, guna mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan secara jelas.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah data yang diperoleh atau informasi penelitian. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa KPI IAIN Kudus angkatan 2019 yang diwawancarai, diobservasi, dan diminta data persepsi dan pendapatnya. Subjek merupakan faktor penting yang digunakan dalam penelitian ini sebagai narasumber dimana hasil yang

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), 41.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

didapat dari wawancara akan mempermudah pengumpulan informasi di lapangan. Adapun subjek yang di wawancarai untuk mendapatkan informasi adalah sebagai berikut:

1. Riska Fiah Mawanti selaku mahasiswi KPI-A IAIN Kudus angkatan 2019.
2. Wulan Agustina selaku mahasiswi KPI-A IAIN Kudus angkatan 2019.
3. Dhea Oktaviana selaku mahasiswi KPI-A IAIN Kudus angkatan 2019.
4. Inayatul Michyaroh selaku mahasiswi KPI-B IAIN Kudus angkatan 2019.
5. Izza Anisa selaku mahasiswi KPI-B IAIN Kudus angkatan 2019.
6. Nadia Salsabila selaku mahasiswi KPI-B IAIN Kudus angkatan 2019.
7. Miftahul Janah selaku mahasiswi KPI-C IAIN Kudus angkatan 2019.
8. Nihayatul Afifah selaku mahasiswi KPI-C IAIN Kudus angkatan 2019.
9. Evi Melia Sofa selaku mahasiswi KPI-C IAIN Kudus angkatan 2019.
10. Shavna Azzahro selaku mahasiswi KPI-D IAIN Kudus angkatan 2019.
11. Putri Syarifatul Milla selaku mahasiswi KPI-D IAIN Kudus angkatan 2019.
12. Adillah Sinta Al Azizati selaku mahasiswi KPI-D IAIN Kudus angkatan 2019.

D. Sumber Data

Sebagai penelitian kasus dan penelitian lapangan, maka sumber data ada dua macam yaitu:

1. Data Primer

Sumber primer adalah suatu referensi yang dijadikan sumber utama acuan penelitian, sumber asli atau data yang memuat informasi tersebut. Dalam penelitian ini, sumber primer yang digunakan adalah mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019 dengan melakukan wawancara secara langsung maupun secara virtual.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang ada di dalam daftar pustaka.⁵ Dengan pengertian lain data sekunder merupakan pengambilan data secara tidak langsung atau dari pihak lain baik berupa pengambilan data berdasarkan tulisan-tulisan yang sudah diterbitkan, dokumen-dokumen, foto, arsip serta catatan-catatan yang mampu memperkuat data sekunder. Data sekunder masih bersifat umum dan menyeluruh serta masih banyak dokumen belum resmi di dalamnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan dokumentasi. Sumber data diperoleh melalui pengumpulan wawancara, jurnal, artikel, dan foto terkait pengaruh TikTok terhadap gaya hijab mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019.

Sedangkan Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Dalam peneliian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara. Wawancara atau *interview* merupakan pertemuan dua orang yang bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat membangun topik tertentu.⁶ Wawancara memiliki dua macam metode yang dapat digunakan sebagai sumber informasi secara langsung yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur merupakan kegiatan wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dengan menyiapkan daftar pertanyaan kepada narasumber agar pembahasan dapat terfokus pada tema yang telah ditentukan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas tanpa adanya persiapan dalam bentuk daftar pertanyaan. Biasanya wawancara tak terstruktur ini bertujuan memberi ruang bebas

⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 23.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 225.

terhadap narasumber untuk mengungkapkan data yang dimilikinya.⁷

Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada:

- a. Riska Fiah Mawanti selaku mahasiswi KPI-A IAIN Kudus angkatan 2019.
- b. Wulan Agustina selaku mahasiswi KPI-A IAIN Kudus angkatan 2019.
- c. Dhea Oktaviana selaku mahasiswi KPI-A IAIN Kudus angkatan 2019.
- d. Inayatul Michyaroh selaku mahasiswi KPI-B IAIN Kudus angkatan 2019.
- e. Izza Anisa selaku mahasiswi KPI-B IAIN Kudus angkatan 2019.
- f. Nadia Salsabila selaku mahasiswi KPI-B IAIN Kudus angkatan 2019.
- g. Miftahul Janah selaku mahasiswi KPI-C IAIN Kudus angkatan 2019.
- h. Nihayatul Afifah selaku mahasiswi KPI-C IAIN Kudus angkatan 2019.
- i. Evi Melia Sofa selaku mahasiswi KPI-C IAIN Kudus angkatan 2019.
- j. Shavna Azzahro selaku mahasiswi KPI-D IAIN Kudus angkatan 2019.
- k. Putri Syarifatul Milla selaku mahasiswi KPI-D IAIN Kudus angkatan 2019.
- l. Adillah Shinta Al Azizati selaku mahasiswi KPI-D IAIN Kudus angkatan 2019.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan melalui pancaindra manusia terhadap objek penelitian. Teknik ini bertujuan yang dibutuhkan agar data terlihat lebih nyata.⁸ Selain itu, observasi digunakan sebagai alat pengumpulan data yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 233.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 226.

dilakukan dengan cara pengamatan sistematis mengenai hal yang sedang diteliti. Terkait dengan hal tersebut, observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menyangkut bagaimana pengaruh TikTok terhadap gaya hijab mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019.

3. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan dokumentasi terhadap mahasiswa KPI IAIN Kudus angkatan 2019 sebagai data primer. Kemudian peneliti mengumpulkan sumber-sumber lain seputar pengaruh TikTok terhadap gaya hijab. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data seperti mendokumentasikan gaya hijab yang digunakan seorang mahasiswi dengan akun TikTok yang diikutinya.

F. Penguji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji data fakta yang perlu dianalisis lebih lanjut agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (obyektivitas).⁹ Adapun penelitian ini, dalam pengujian keabsahan datanya menggunakan uji *credibility* (validasi internal).

1. Uji *Credibility* (Validasi Internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan member *check*. Adapun uji *credibility* data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah proses dimana peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, kembali melakukan wawancara baik dengan narasumber lama ataupun narasumber baru.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 366.

pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data tersebut benar adanya setelah dicek kembali di lapangan. Jika setelah dilakukan pengecekan kembali ke lapangan data sudah benar dan kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁰

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dikaji dan kemudian memfokuskan diri pada hal-hal tersebut secara mendalam. Ketekunan pengamatan lebih tentang upaya yang berorientasi pada kedalaman. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya tidak melakukan pengamatan yang terlalu dini, atau lainnya ketika kosi belum memungkinkan.¹¹

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sinematis.¹² Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali tentang data yang di peroleh di lapangan dan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang pengaruh TikTok terhadap gaya hijab mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengumpulan dan pengecekan data menggunakan perspektif berlainan.¹³ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 368-370.

¹¹ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2014), 76.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 371.

¹³ Suwartono, *Dasarr-Dasar Metodologi Pnelitian*, 76.

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi jenis ini digunakan sebagai penguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data atau informasi dalam penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber yakni 12 mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019 dari kelas yang berbeda.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data pada sumber yang sama dengan sumber yang berbeda. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Faktor waktu sering menjadi pengaruh dalam kredibilitas data. Triangulasi digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pemeriksaan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka pemeriksaan data harus dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian pengaruh TikTok teradap gaya hijab mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019 adalah:

1. Data *Reduction* (Reduksi)

Data reduksi merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data dengan cara

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 372-374.

sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Selain itu, reduksi data dapat diartikan merangkum dan memilih hal-hal pokok yang fokus pada penelitian. Dengan mereduksi data, dapat memudahkan untuk menggambarkan serta menganalisis dalam pengumpulan data selanjutnya.¹⁵

Terkait penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data dengan menganalisis serta mendeskripsikan seluruh data dari hasil wawancara bersama mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019. Kemudian peneliti akan mengelola data yang telah dikumpulkan, dipilih secara selektif serta disesuaikan dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Setelah itu peneliti akan melakukan pengolahan dengan memeriksa ulang seluruh data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Display data merupakan penyajian serta pengorganisasian data kedalam satu bentuk sehingga terlihat secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yang menguraikan setiap permasalahan dalam masalah penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik.¹⁶

Dalam penyajian data, peneliti mencari data mengenai dampak tren TikTok terhadap gaya hijab mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019. Penyajian data memudahkan peneliti guna mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan melalui penjelasan dari narasumber yang dipilih.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan)

Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih menjadi kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam proses pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 274.

¹⁶ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 15.

meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.

Verifikasi didefinisikan sebagai rujukan ulang terhadap catatan selama di lapangan serta bertukar pikiran dengan orang lain. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi bahkan gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, hingga tampak jelas setelah diteliti, seperti hubungan kasual, hipotesis atau teori.¹⁷ Untuk itu, peneliti melakukan verifikasi secara berkelanjutan sehingga dapat berkaitan, selama pelaksanaan pengamatan di lapangan.



¹⁷ Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 253.